

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2 merupakan salah satu serial drama komedi yang sangat terkenal dikalangan anak muda. Serial ini pada dasarnya bercerita tentang pengalaman Miko dan Dovi yang selalu gagal menjalin hubungan dengan perempuan yang mereka sukai. Ciri khas dalam serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2 ini adalah selalu menjadikan perempuan sebagai objek utamanya sehingga menimbulkan citra tersendiri tentang perempuan yang diceritakan dalam serial drama komedi tersebut.

Dalam serial drama komedi Malam Minggu Miko pemeran utama laki-laki dalam serial ini adalah Miko dan Dovi. Miko digambarkan sebagai sosok laki-laki yang mudah jatuh cinta kepada perempuan, labil, pekerjaan yang tidak jelas, dan juga rumah yang masih mengontrak. Sementara tokoh yang lain adalah Dovi yang digambarkan sebagai seorang mahasiswa yang selalu mengulang mata kuliah yang tak kunjung lulus dan tinggal bersama Miko di rumah kontraknya. Sementara perempuan dalam serial ini di ceritakan dari berbagai macam latar belakang, namun sebagian besar dari kalangan menengah ke atas. Hal tersebut kemungkinan besar menjadi

penyebab perlakuan negatif perempuan terhadap laki-laki dalam serial ini. Atas dasar cinta dan keinginan yang kuat untuk memiliki pacar, pada akhirnya laki-laki dalam serial ini rela melakukan apa saja dan cenderung menerima saja perlakuan yang tidak seharusnya dari perempuan.

1. Dalam aspek fisis, sebagian besar perempuan dicitrakan sebagai perempuan cantik, muda, dewasa, sportif dan feminin sederhana. Semua perempuan tersebut menunjukkan bahwa perempuan dalam serial ini berasal dari kelas menengah keatas.
2. Dalam aspek psikis yang dilihat dari beberapa indikator yaitu cara berbicara, mimik wajah dan gestur yang ditampilkan melalui sosok perempuan dalam malam minggu miko season 2 menunjukkan bahwa perempuan dalam serial tersebut memiliki penyimpangan atau deviasi kepribadian yang membuat citra negatif terhadap perempuan tersebut.
3. Dalam aspek sosial, sikap terbuka yang ditunjukkan oleh perempuan justru membuat samar batasan antara teman dan yang memiliki hubungan spesial. Hal tersebut membuat seringnya terjadi kesalahpahaman antara perempuan dan laki-laki sehingga menimbulkan persepsi negatif terhadap perempuan yang akhirnya mengukuhkan citra negatif perempuan dalam serial tersebut.
4. Secara keseluruhan citra perempuan dalam serial drama komedi malam minggu miko season 2 menggambarkan perlakuan negatif yang dilakukan perempuan terhadap lawan jenis yang menyukainya. Atas dasar cinta dan keinginan yang kuat untuk memiliki pacar, pada

akhirnya laki-laki dalam serial ini rela melakukan apa saja dan cenderung menerima saja perlakuan yang tidak seharusnya dari perempuan. Perlakuan kasar yang ditunjukkan perempuan oleh laki-laki juga akhirnya dapat mempengaruhi persepsi khalayak tentang perempuan.

Posisi perempuan yang berada lebih tinggi dan lebih mendominasi laki-laki dalam serial ini, bisa jadi membalik ideologi patriarki dalam media massa. Namun dengan penggambaran perempuan yang mendominasi laki-laki dengan sifat-sifat yang tidak baik, maka citra yang muncul bukanlah citra positif tentang perempuan melainkan citra yang negatif. Penggambaran tersebut akhirnya dapat memberikan perspektif baru di masyarakat tentang perempuan, apalagi jika mengingat bahwa serial ini sudah ditonton oleh jutaan orang.

Melalui serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2, media massa memberikan gambaran yang turut mengonstruksi stereotip terhadap perempuan dengan menggambarkan perempuan melalui perilaku-perilaku yang membuat perempuan memiliki citra negatif di mata masyarakat. Dengan kata lain, serial drama komedi Malam Minggu Miko Season 2 ikut berkontribusi dalam mengonstruksi citra negatif perempuan di masyarakat melalui humor-humor yang menyudutkan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat jelas bahwa penggambaran perempuan dalam media massa belum dikatakan baik. Dalam media massa pada umumnya citra perempuan yang ditampilkan adalah makhluk yang lemah dan didominasi oleh kaum laki-laki, namun pada serial drama komedi malam minggu miko season 2 ini digambarkan sebaliknya, perempuan yang mendominasi laki-laki tapi dengan sifat-sifat yang cenderung memiliki tendensi penyimpangan kepribadian.

Oleh karena itu penulis menyarankan bahwa sebagai tayangan yang menjadikan perempuan sebagai objek utama cerita, Raditya Dika sebagai sutradara sebaiknya tidak mengeksploitasi perempuan dengan mengurangi adegan atau pernyataan-pernyataan yang akhirnya membuat citra negatif terhadap perempuan melekat dan menjadi perspektif baru di masyarakat tentang perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat tayangan ini ditonton oleh jutaan orang, yang memungkinkan munculnya perspektif baru tentang perempuan. Terlebih lagi serial ini merupakan serial drama komedi yang tidak hanya membuat penonton tertawa, tetapi sesuatu yang disampaikan melalui serial ini mudah diterima oleh penonton.